Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies
Vol 6 No 1 (2024): February, 10.21070/jims.v6i1.1529
Study Of Muhammadiyah Studies

Implementation of Al-Islam and Kemuhammadiyahan (AIK) Learning Development through Al-Islam Intensive Lecture Training (KIAI)

Implementasi Pengembangan Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) Melalui Pelatihan Kuliah Intensif Al-Islam (KIAI)

Yayat Hidayat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

This research is expected to be able to encourage the development of al-Islam and Kemuhammadiyahan learning that is being the characteristic in Muhammadiyah Universities. The purpose of this research is to explore the implementation of the development of al-Islam and Kemuhammadiyahan (AIK) learning through the al-Islam Intensive Lecture Training (KIAI) at the Students of Faculty of Education and Language Studies, Muhammadiyah University of Yogyakarta. The object of this research was The student in Faculty of Education and Language Studies and Al-Islam Intensive Lecturer (KIAI). This study used descriptive-analytic method by collecting information and applying observation, In-depth interview and documentation.

Highlights:

- Exploration Focus: Investigating AIK learning's implementation via KIAI at Muhammadiyah University, Yogyakarta, emphasizing development.
- Methodology: Descriptive-analytic approach utilizes observation, interviews, and documentation for comprehensive insight into AIK learning.
- Educational Impact: Study on Faculty of Education and Language Studies students and KIAIs highlights AIK learning's significance in nurturing Islamic and Muhammadiyah characteristics in university education.

Keywords: Implementation of Al-Islam, Kemuhammadiyahan Learning, KIAI Training

Pendahuluan

Dalam konseptualisasi idealnya, Islam dianggap sebagai agama yang memiliki ajaran sempurna, menyeluruh, dan universal [1]. Beberapa ulama meyakini bahwa ajaran Islam merangkum semua disiplin ilmu [2]. Dalam sistem keilmuannya, tidak ada dualitas yang terdapat dalam sistem ilmiah Islam. Berdasarkan pemikiran ini, Islam memainkan peran sentral dalam berbagai aspek kehidupan, mencakup baik yang fisik maupun spiritual, materiil dan abstrak, serta internal dan eksternal. Islam mempertimbangkan kedua aspek ini, termasuk jasmani dan rohani, materiil dan spiritual, serta abstrak dan konkret, serta mengakui polaritas sebagai titik awal dalam alam semesta.

Penting untuk memperhatikan proses pembelajaran atau praktik pembelajaran yang sedang berlangsung di lembaga pendidikan Islam saat ini. Dalam bidang pendidikan, dunia Islam terus menggunakan sistem figuratif dibandingkan sistem operatif. Hal ini berdampak pada proses pembelajaran karena doktrin terjadi pada setiap topik mata pelajaran. Jenis metode pendidikan ini

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

dikenal dengan istilah rekaman, dimana siswa hanya diminta untuk menghafal suatu isi tertentu, yang kemudian harus mereka ulangi di depan guru pada waktu berikutnya. Kegiatan pembelajaran lebih banyak melibatkan menghafal daripada menganalisis, dan guru memberi kuliah daripada terlibat dengan siswanya.

Dalam konteks Pembelajaran al-Islam dan Kemuhammadiyahan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah, belum terlihat peran strategis yang memadai, bahkan belum menjadi pendorong utama dalam mencapai tujuan dasar penyelenggaraan Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Ini tercermin dari adanya mahasiswa Muhammadiyah yang berasal dari latar belakang perguruan tinggi non-Muhammadiyah. Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan seharusnya menjadi kekuatan utama bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah karena mampu menjadi fondasi spiritual, moral, dan intelektual bagi seluruh komunitas akademikanya..

Tujuan Muhammadiyah dalam bidang pendidikan, sebagaimana tercantum dalam keputusan Kongres Muhammadiyah Ke 46 tentang Revitalisasi Pendidikan Muhammadiyah adalah “terbentuknya manusia pembelajar yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai perwujudan tajdid dakwah amar ma’ruf nahi munkar. Sedangkan visi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) sebagaimana dirumuskan oleh Majelis Dikti PP Muhammadiyah adalah ‘terbangunnya tata kelola PTM yang baik (*good governance)* menuju peningkatan mutu berkelanjutan” [3].

Pendidikan dalam konteks pengajaran al-Islam dan Kemuhammadiyahan sangat penting dalam pengembangan kaderisasi. Reformasi pendidikan, sebagaimana berjalan seiring dengan dinamika kebutuhan masyarakat, menjadi kunci dalam meningkatkan martabat manusia dan kualitas hidup. Di era globalisasi, pendidikan terus berkembang, menciptakan berbagai inovasi untuk peningkatan mutu pendidikan. Berbagai upaya dilakukan guna menyempurnakan sistem pendidikan yang ada, mengingat pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa dalam bersaing dengan masyarakat global. Pendidikan bukan hanya formalitas semata, tetapi juga alat untuk mengembangkan karakter generasi, dengan harapan dapat menghasilkan individu-individu yang kompeten.

Pendidikan Al-Islam dan Muhammadiyah memiliki visi dan misi yang jelas, yaitu membentuk jati diri civitas akademika Perguruan Tinggi Muhammadiyah menjadi umat Islam yang berakhlak mulia, cerdas, progresif, memiliki jiwa kepemimpinan, dan peduli terhadap pribadi, permasalahan masyarakat, serta nasional. Dalam pencapaian visi dan misi tersebut, efisiensi dan keberhasilan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan sangat krusial. Apabila pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuannya, maka penyelenggaraan Perguruan Tinggi Muhammadiyah akan terpenuhi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan menjadi sangat penting. Hal ini meliputi pembaruan dalam materi, metodologi pembelajaran, sumber daya dosen, sumber belajar, serta aturan dan kebijakan pendukungnya. Dengan meningkatnya mutu pendidikan tersebut, diharapkan jati diri civitas akademika Perguruan Tinggi Muhammadiyah dapat lebih terbentuk secara utuh sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Pertanyaan selanjutnya yang sekaligus juga menjadi penegas bahwa tema penelitian Kuliah Intensif al-Islam di Fakultas Pendidikan Bahasa ini baru dilakukan dan belum pernah ada yang mengkaji sebelumnya. Adapun pertanyaannya adalah Bagaimana proses pelaksanaan Pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyahan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta? Dan Apa relevansi, implikasi dan konsekuensi hasil pembelajaran kuliah AIK melalui Kuliah Intensif al-Islam (KIAI) terkait ibadah yang selaras dengan paham Muhammadiyah untuk mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa? Beberapa pertanyaan tersebut akan dicoba dicari jawabannya dalam penelitian ini.

Metode

A. Jenis Penelitian

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif-analitik.

B. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa UMY yang mengikuti Kuliah Al-islam Intensif (KIAI).

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui observasi, angket, wawancara atau interview, analisis Isi dan dokumentasi.

D. Instrumen Penelitian

Yaitu berupa daftar pertanyaan yang mengungkap Variabel dan rubliK refleksi ibadah.

E. Validitas Data dan teknis Analisis

Validitas data dengan menggunakan *content validity* dan triangulasi data, verifikasi, dan FGD. Teknis pengumpulan datanya dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif kualitatif.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terkait penyelenggaraan pembelajaran AIK dengan model kuliah al-Islam Intensif dan dapat mengetahui kelayakan efektifitas pembelajaran AIK melalui KIAI.

Hasil dan Pembahasan

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya, terutama dalam hal pendidikan. Proses pendidikan yang efektif dan berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Untuk mencapai hal ini, diperlukan pengajar dan instruktur yang mampu melaksanakan tugas mereka dengan profesionalisme. Suatu proses pendidikan yang sukses memerlukan kehadiran pengajar yang mampu memahami tanggung jawabnya dengan baik dan melaksanakannya dengan penuh dedikasi. Instruktur yang dapat melakukan hal ini secara profesional akan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan yang optimal bagi setiap individu. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan menjadi sangat penting dalam mendorong kemajuan bangsa.

Profesi dosen di Indonesia memiliki dasar hukum yang kokoh, yang terutama ditegakkan melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru [4]. Tiga dokumen hukum tersebut menegaskan bahwa Dosen/Guru adalah pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Mereka adalah pilar utama dalam proses pendidikan, yang menuntut mereka memiliki kemampuan pedagogi, profesional, sosial, dan kepribadian yang kuat. Dalam konteks Indonesia, semua dosen di berbagai bidang harus dipersiapkan dengan baik untuk memenuhi tuntutan tersebut agar dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam pembangunan pendidikan di negara ini [5].

Agar berhasil sesuai dengan tujuan pendidikan, kegiatan pendidikan harus mampu memprediksi

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

serta meramalkan hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi siswa di masa depan. Salah satu potensi masalah yang terkait dengan percepatan sosial adalah pergeseran cita-cita masyarakat. Perubahan nilai yang terjadi akibat interaksi dengan budaya lain yang memiliki sistem nilai berbeda dapat mengakibatkan krisis nilai. Dalam konteks ini, percepatan pembangunan sosial seringkali memicu pergeseran dalam cita-cita masyarakat, yang pada gilirannya dapat menyebabkan ketegangan nilai dan krisis identitas. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan untuk mengantisipasi perubahan-perubahan ini dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan dengan memberikan pemahaman yang kokoh tentang nilai-nilai yang mendasari kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan adalah suatu proses yang disengaja untuk mengubah perilaku individu melalui modifikasi perilaku dalam kehidupan mereka [6]. Fokus utama dari proses ini adalah peserta didik, yang menjadi pusat dari upaya pengembangan karakter dengan tujuan memperbaiki perilaku mereka. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk sikap, nilai, dan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, individu diarahkan untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal serta menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan produktif.

Pendidik (dosen/guru) dan tenaga kependidikan staf merupakan istilah yang krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian, wajar adalah jika pemerintah bisa dimengerti menghargai profesi pendidik dan tenaga kependidikan. Ucapan pengakuan dan rasa syukur terwujud tersebut dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen [7]. Undang-undang ini menegaskan pentingnya menghargai peran serta guru dan dosen dalam membentuk kualitas pendidikan. Dengan adanya peraturan ini, pemerintah secara resmi mengakui dan memberikan perlindungan hukum terhadap profesi pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini tidak hanya memperkuat status mereka dalam masyarakat, tetapi juga memberikan dorongan bagi mereka untuk terus berkontribusi secara maksimal dalam dunia pendidikan [8].

Pendidikan adalah usaha manusia untuk memperbaiki dan mengembangkan kemampuan hakiki, baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan cita-cita masyarakat dan budaya. Dalam konteks pendidikan agama Islam, hal ini dapat dipandang sebagai upaya sistematis dan praktis untuk membantu siswa menjalani kehidupan sesuai ajaran Islam. Pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk manusia secara menyeluruh, dengan mengembangkan akal budi, wawasan keilmuan, kecerdasan, keterampilan, serta berakhlak mulia, berjiwa kebangsaan, dan gotong royong. Sebagai sistem nilai, panduan, dan penggerak, pendidikan agama Islam memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup menuju sebuah nilai yang lebih baik.

Lembaga merupakan dua komponen yang mempengaruhi sikap sosial sebagai hasil interaksi sosial setiap individu. Institusi pendidikan dan institusi keagamaan, sebagai dua bagian penting dalam sistem sosial, memainkan peran kunci dalam membentuk sikap individu. Pendidikan, sebagai suatu sistem, menciptakan landasan bagi pemahaman dan gagasan moral dalam diri individu. Melalui proses pembelajaran, individu memperoleh pemahaman tentang baik dan buruk, serta batas antara apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Begitu juga dengan pusat keagamaan, yang memberikan ajaran dan pemahaman tentang moral dan etika dalam kehidupan. Konsepsi moral dan ajaran agama membentuk sistem kepercayaan yang mendalam, dan keduanya secara bersama-sama mempengaruhi sikap individu terhadap berbagai hal. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika pendidikan dan agama memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk sikap dan perilaku sosial seseorang.

Kesadaran tersebut di atas dikendalikan oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di seluruh dunia, yang menunjukkan dedikasinya melalui mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK). Mata kuliah ini tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi dasar keislaman kepada mahasiswa (learning to know), tetapi juga untuk membangun akademisi yang memiliki moral,

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

karakter, dan kepribadian yang Islami. Efektivitas mata kuliah AIK dapat dilihat dari perubahan pola pikir, sikap, dan perilaku mahasiswa. Pendidikan AIK secara umum dirancang untuk membantu peserta didik dalam memahami, menghayati, dan menerapkan ajaran Islam, serta memberikan mereka kerangka untuk mengembangkan wacana keilmuan, moralitas, keterampilan keagamaan, dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam [9].

Sebagai seorang guru, tanggung jawabnya adalah membimbing murid-muridnya melalui prosedur ilmiah untuk mengungkap konsep-konsep ilmiah, mirip dengan yang dilakukan oleh para spesialis. Artinya, jika seorang dosen menemukan suatu konsep, dia harus mampu membimbing mahasiswanya melalui tugas-tugas yang digunakan untuk menemukan konsep tersebut, sebagaimana yang dilakukannya. Ini lebih dari sekedar memberi tahu orang lain tentang apa yang ditemukan dan bagaimana menemukannya. Tanggung jawab dosen pengajar adalah mentransformasikan hasil penemuan tersebut menjadi sumber pembelajaran bagi murid-muridnya. Dengan demikian, dia harus dapat mengorganisir dan mengkomunikasikan penemuan tersebut melalui metode pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi para mahasiswanya [10].

Ibadah, khususnya ibadah mahdah, merupakan salah satu konsep terpenting yang diajarkan kepada siswa. Menurut Muhammadiyah, ibadah adalah rukun agama dan aspek terpenting dalam ajaran Islam. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran di PTM, pembelajaran tidak hanya terbatas pada kegiatan perkuliahan di kelas saja; melainkan juga memerlukan kegiatan pengembangan sebagai unsur penting dan penunjang kegiatan perkuliahan. Peserta didik harus dididik dan dilatih untuk beriman, beribadah, dan berperilaku sesuai dengan prinsip Islam melalui pembelajaran langsung dalam kehidupan sehari-hari [11].

A. P roses Pembelajaran AIK

1. Pemateri adalah *team teaching* dosen AIK UMY atau ustadz/ulama yang dipandang kompeten di bidangnya.

2. Pemateri dibentuk dalam kelompok-kelompok materi, dengan adanya pertemuan bersama pada kelompok materi untuk menyepakati cakupan, uraian dan *slide* materi yang akan diberikan.

3. Pemateri telah mendapatkan sosialisasi materi yang disampaikan dan pelatihan metode pembelajaran efektif.

4. Pemateri telah melakukan evaluasi terhadap kritik dan saran yang dari peserta terkait metode dan materi yang telah disampaikan.

5. Adapun nama-nama pemateri adalah sebagai berikut:

No	Dosen Pemateri	Materi
1	Fahmi Firmansyah, S.Th.I, M.A	Falsafah dan Prinsip Ibadah
2	Kholifatul Fauziah, MA.	Falsafah dan Prinsip Ibadah
3	Asep Setiawan, M.Ud.	Falsafah dan Prinsip Ibadah
4	Nur Hidayani, SH.,MH.	Falsafah dan Prinsip Ibadah
5	Mohamad Muhajir, Lc.,MA	Falsafah dan Prinsip Ibadah
6	Royan Utsani, Lc., MA.	Falsafah dan Prinsip Ibadah
7	Misma Kasim, MA.	Falsafah dan Prinsip Ibadah
8	Erni Zuhriyati, MA	Falsafah dan Prinsip Ibadah
9	Homaidi Hamid, MA	Falsafah dan Prinsip Ibadah
10	Miftahulhaq, MSI	Falsafah dan Prinsip Ibadah
11	Budi Jaya Putra, STh.I	Falsafah dan Prinsip Ibadah
12	Sholehuddin, S.Pd.I	Falsafah dan Prinsip Ibadah
13	Rijal Ramdani, S.IP.,MPA	Falsafah dan Prinsip Ibadah

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

14	Siti Kholifah, S.Pd.I	Thaharah
15	Dewi Masyitoh, S.Ag.	Thaharah
16	Evi Sovia Inayati, Lc.MA.	Thaharah
17	Nurunnisa Baihaqi, S.Th.I	Thaharah
18	Mohammad Sanusi, SHI.	Thaharah
19	Rohmansyah, MA.	Thaharah
20	Helmi Kurniawan, MSI.	Thaharah
21	Ahmad Khotami, S.Pd.I	Thaharah
22	Endi Prasetyo, S.Th.I	Thaharah
23	Chusnul Azhar, M.Pd.I	Thaharah
24	Talqis Nurdianto, Lc.,MA.	Thaharah
25	Rahmadi Wibowo	Thaharah
26	Miftah Khilmi H.,MA.	Shalat Wajib dan Shalat Jenazah
27	Agus Saiful Bahri, S.Ag,M.Ag.	Shalat Wajib dan Shalat Jenazah
28	Drs. Ahmad Muhadjir,Lc.MA.	Shalat Wajib dan Shalat Jenazah
29	M. Ikhwan Ahada, S.Ag.MA.	Shalat Wajib dan Shalat Jenazah
30	Ruslan Fariadi, MA.	Shalat Wajib dan Shalat Jenazah
31	Lailatis Syarifah, Lc.,MA.	Shalat Wajib dan Shalat Jenazah
32	Mukhlis Rahmanto,Lc.MA	Shalat Wajib dan Shalat Jenazah
33	Aly Aulia, Lc.M.Hum.	Shalat Wajib dan Shalat Jenazah
34	Dra. Siti Aisyah, M.Ag.	Shalat Wajib dan Shalat Jenazah
35	Ghoffar Ismail, S.Ag.,MA.	Shalat Wajib dan Shalat Jenazah
36	Syakir Jamaluddin, S.Ag.,MA.	Shalat Wajib dan Shalat Jenazah
37	Dr. M. Khaeruddin Hamsin, MA.	Shalat Wajib dan Shalat Jenazah

Table 1. *Nama-Nama Pemateri*

Penjadwalan dalam bentuk terpadu dibuat agar memudahkan pengaturan jadwal dari pihak pemateri. Hal tersebut baru terlaksana setelah adanya rapat panitia berdasarkan usulan para pemateri.

a. Materi Inti

1.Ibadah Menurut Muhammadiyah

a. Makna dan Falsafah Ibadah.

b. Prinsip Pelaksanaan Ibadah.

c. Hukum Pelaksanaan Ibadah.

2. Fiqih Thaharah Menurut Muhammadiyah

a. Pengertian Thaharah (Najis dan Hadas).

b. Tuntunan MelakukanThaharah (Wudlu, Mandi dan Tayamum).

3. Fiqh Sholat Menurut Muhammadiyah

a. Tuntunan Pelaksanaan Salat Wajib.

b. Salat Janazah.

b. Materi Pendalaman dan Praktik

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

1. Relasi Ibadah dan Kehidupan.

2. Hafalan dan Arti Do'a Sholat.

3. Praktek Shalat, Shalat Jamak dan Shalat Jenazah.

4. Pembelajaran al-Qur'an (Iqra', Tahsin/Tahfidz)

5. Praktik Pembiasaan hidup Islami dalam beribadah, tidur, makan, bergaul, berbusana dan bermuamalah lainnya.

c. Kompetensi dan Materi

No	Kompetensi	Materi Inti dan Pendukung
1	Menunjukkan nalar beribadah berdasar pemahaman Muhammadiyah.	Ibadah Menurut Muhammadiyah Makna dan Falsafah Ibadah Prinsip Pelaksanaan IbadahHukum Pelaksanaan IbadahRelasi Ibadah dan Kehidupan
2	Memiliki ketrampilan ibadah berdasar pemahaman Muhammadiyah.	Fiqih Thaharah Menurut MuhammadiyahPengertian Thaharah (Najis dan Hadas) Tuntunan MelakukanThaharah (Wudlu, Mandi dan Tayamum)Fiqh Sholat Menurut Muhammadiyah Tuntunan Pelaksanaan Salat Wajib Salat Janazah Hafalan dan Arti Do'a SholatPraktek Shalat, Shalat Jamak dan Shalat Jenazah
3	Menginternalisasikan nilai-nilai ibadah dan mempraktekkan akhlak islami dalam kehidupan sehari-hari.	Praktek Shalat, Shalat Jamak dan Shalat Jenazah Pembelajaran al-Qur'an (Iqra', Tahsin/Tahfidz) Praktik Pembiasaan hidup Islami dalam beribadah, tidur, makan, bergaul, berbusana dan bermuamalah lainnya

Table 2. *Kompetensi dan Materi*

d. Fasilitator

1. Fasilitator adalah orang yang melakukan fasilitasi dalam sebuah pembelajaran mulai dari awal hingga akhir program, yang terdiri dari *master of training* (1 orang perkelas) dan fasilitator program, sekurang-kurangnya 1: 10 orang.

2. Satu angkatan terdiri dari kurang lebih 160 mahasiswa yang dijadikan 4 kelas, mereka dibimbing 1 MOT dan 15 fasilitator program.

3. Fasilitator adalah mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah yang selanjutnya di singkat PUTM baik putra maupun putri

4. Seluruh fasilitator telah mengikuti *Training of Trainer.*

B. Hasil Pelaksanaan Kiai

Kuliah Intensif Al-Islam (KIAI) pada periode akademik 2018/2019 terdiri dari 32 gelombang dan secara keseluruhan program berjalan dengan lancar. Proses pelaksanaan KIAI dilakukan selama 5 (lima) hari 4 (empat) malam, yaitu mahasiswa masuk hari Senin Sore dan keluar pada hari Jum'at Pagi. Proses pembinaan KIAI dilakukan mulai pukul 17.30 – 06.30 WIB.. Adapun gambaran hasil pelaksanaan KIAI adalah sebagai berikut:

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

REKAP NILAI KIAI FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA					
PER TANGGAL 7 FEBRUARI 2019					
No	NIM	Nama	Prodi	Nilai Akhir	Nilai Huruf
1	20180820010	Indra Adisaputra	Pend. Bahasa Arab	94	A
2	20180820021	Moh Fikri Akbar Arasy	Pend. Bahasa Arab	0	D
3	20180820029	Urfa Zuyina Alfarisi	Pend. Bahasa Arab	95	A
4	20180820030	Muhammad Maulud Ikhsan Nabawi	Pend. Bahasa Arab	94	A
5	20180820031	Rizal Yusuf Hanifa	Pend. Bahasa Arab	88	A
6	20180820034	Wahyu Rodiansyah	Pend. Bahasa Arab	97	A
7	20180820035	Muhammad Raushan Fekar Sujana	Pend. Bahasa Arab	95	A
8	20180820036	Adi Jetendra	Pend. Bahasa Arab	0	D
9	20180820041	Pangestu Sri Adidarma	Pend. Bahasa Arab	96	A
10	20180820045	Afif Rifki Ananta	Pend. Bahasa Arab	85	A
11	20180820051	Ilham Kurnia Syandy	Pend. Bahasa Arab	0	D
12	20180820052	Ahmad Reza Alqodri	Pend. Bahasa Arab	93	A
13	20180820054	Muhammad Zaki ifanudin	Pend. Bahasa Arab	96	A
14	20180820055	Ahmad Dani	Pend. Bahasa Arab	93	A
15	20180820056	Muhammad Taufiq Hidayat	Pend. Bahasa Arab	96	A
16	20180820057	Danang Adi Pradana	Pend. Bahasa Arab	99	A
17	20180820070	Ziaulhaq Alaudin	Pend. Bahasa Arab	0	D
18	20180820071	Abshorah	Pend. Bahasa Arab	86	A
19	20180820001	Elya Mawarni	Pend. Bahasa Arab	89	A
20	20180820004	Firdausi Zahra Yaninda Putri E	Pend. Bahasa Arab	96	A
21	20180820005	Khitoh Fatonah	Pend. Bahasa Arab	89	A
22	20180820008	Khairunnisa	Pend. Bahasa Arab	85	A
23	20180820009	Hadha Mulgazia	Pend. Bahasa Arab	0	D
24	20180820011	Gia Mupi Mu'ainun	Pend. Bahasa Arab	0	D
25	20180820012	Paramudita Arbi Nugroho	Pend. Bahasa Arab	86	A
26	20180820013	Rihhadatul 'Aisy	Pend. Bahasa Arab	0	D
27	20180820014	Syifa Miftahul Jannah	Pend. Bahasa Arab	94	A
28	20180820016	Irawati Khoviva Duru	Pend. Bahasa Arab	85	A
29	20180820017	Zyubhaida	Pend. Bahasa Arab	89	A
30	20180820020	Sari Arya Ningrum	Pend. Bahasa Arab	80	A
31	20180820022	Duratul Jinan	Pend. Bahasa Arab	85	A
32	20180820023	Saib Amel	Pend. Bahasa Arab	0	D
33	20180820024	Rizqi Faridah Majid	Pend. Bahasa Arab	0	D
34	20180820025	Rahmawati Indriyani	Pend. Bahasa Arab	88	A
35	20180820026	Annida Nur Hidayah	Pend. Bahasa Arab	87	A

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

36	20180820027	Farah Tazkia	Pend. Bahasa Arab	92	A
37	20180820028	Linda Wati	Pend. Bahasa Arab	84	A
38	20180820032	Ezy Luzyani	Pend. Bahasa Arab	92	A
39	20180820037	Reka Purnama Sari	Pend. Bahasa Arab	0	D
40	20180820039	Nur Fitria Hidayati	Pend. Bahasa Arab	86	A
41	20180820040	Iffada Putri Auliya	Pend. Bahasa Arab	85	A
42	20180820042	Faradita Putri	Pend. Bahasa Arab	90	A
43	20180820043	Avia Syauqi Rachmah Nabila	Pend. Bahasa Arab	96	A
44	20180820044	Rizka Dwi Pertiwi	Pend. Bahasa Arab	93	A
45	20180820046	Anung Setio Wati	Pend. Bahasa Arab	94	A
46	20180820047	Maharani Sekar Arum	Pend. Bahasa Arab	0	D
47	20180820048	Dianah Putri Nur Tadah	Pend. Bahasa Arab	0	D
48	20180820050	Rima Rahmatul Ummah	Pend. Bahasa Arab	96	A
49	20180820053	Alifia Ulya'hati Aqilaningrum	Pend. Bahasa Arab	86	A
50	20180820058	Gia Mupi Mu'ainun	Pend. Bahasa Arab	95	A
51	20180820059	Novia Herlina	Pend. Bahasa Arab	99	A
52	20180820060	Anindia	Pend. Bahasa Arab	91	A
53	20180820061	Nina Apni	Pend. Bahasa Arab	87	A
54	20180820063	Resgi Widati Tria Lis Utami	Pend. Bahasa Arab	95	A
55	20180820072	Anisa Nur Kholifah	Pend. Bahasa Arab	93	A
56	20180820073	Kiki Kustina	Pend. Bahasa Arab	99	A
57	20180830002	Siti Fajar Ilhamia	Pend. Bahasa Jepang	91	A
58	20180830003	Rahayu Dwi Andriani	Pend. Bahasa Jepang	80	A
59	20180830006	Meriana Eka Saputri	Pend. Bahasa Jepang	81	A
60	20180830008	Khoiruna Arifah	Pend. Bahasa Jepang	0	D
61	20180830014	Nada Afifah Fauzia Restyan	Pend. Bahasa Jepang	80	A
62	20180830015	Nurlita Agustiani	Pend. Bahasa Jepang	80	A
63	20180830019	Annisa Fitri Utami	Pend. Bahasa Jepang	88	A
64	20180830020	Syifa Pratama Putri	Pend. Bahasa Jepang	78	B
65	20180830021	Annisa Naura Assyafa	Pend. Bahasa Jepang	80	A
66	20180830023	Tiara Kurnia Fajriati	Pend. Bahasa Jepang	79	B
67	20180830024	Cariah	Pend. Bahasa Jepang	78	B
68	20180830031	Dinda Novia Tresnaningsih	Pend. Bahasa Jepang	77	B
69	20180830032	Hachani Maria Hafidza	Pend. Bahasa Jepang	74	B
70	20180830033	Fadia Febriyani	Pend. Bahasa Jepang	0	D
71	20180830034	Nugrahaini	Pend. Bahasa Jepang	89	A

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

72	20180830036	Virni Uswatunnisa	Pend. Bahasa Jepang	81	A
73	20180830037	Retno Damayanti Febi Utami	Pend. Bahasa Jepang	81	A
74	20180830038	Ririn Aprilia Haryu Apsari	Pend. Bahasa Jepang	85	A
75	20180830039	Septi Dewi Hendrajati Kusuma Wardani	Pend. Bahasa Jepang	86	A
76	20180830042	Mitha Restu Marieddyanti	Pend. Bahasa Jepang	85	A
77	20180830048	Aisyiyah Jolanda Hermawan	Pend. Bahasa Jepang	87	A
78	20180830051	Rr. Layung Permata Sari	Pend. Bahasa Jepang	84	A
79	20180830052	Asri Widiyastuti	Pend. Bahasa Jepang	85	A
80	20180830054	Diana Novita Rizki	Pend. Bahasa Jepang	80	A
81	20180830057	Anisa Suratni Indriyati	Pend. Bahasa Jepang	89	A
82	20180830060	Dea Septiani	Pend. Bahasa Jepang	83	A
83	20180810006	Raditya Bagus Herlangga	Pend. Bahasa Inggris	95	A
84	20180810007	Muhammad Yanuar Fitrawan	Pend. Bahasa Inggris	93	A
85	20180810015	Rafi Risyadan	Pend. Bahasa Inggris	0	D
86	20180810019	Rizka Rarasati Widodo	Pend. Bahasa Inggris	0	D
87	20180810027	Muhammad Rizal Fadhillah	Pend. Bahasa Inggris	96	A
88	20180810031	Rizky Dharmawan	Pend. Bahasa Inggris	97	A
89	20180810035	Reisnanda Ghozy Adhajaya	Pend. Bahasa Inggris	0	D
90	20180810041	Irvan Ardhy Nugroho	Pend. Bahasa Inggris	97	A
91	20180810047	Riswanda Rochmawan	Pend. Bahasa Inggris	66	B
92	20180810048	Noval Aulia Rakhman	Pend. Bahasa Inggris	85	A
93	20180810057	Muhammad Fikri Fajar Purnomo	Pend. Bahasa Inggris	69	B
94	20180810064	Aniqo Utama Sam	Pend. Bahasa Inggris	67	B
95	20180810069	Bayu Indra Kusuma	Pend. Bahasa Inggris	64	B
96	20180810074	Raja Akbar Salem	Pend. Bahasa Inggris	0	D
97	20180810084	Nur Anfansa Yudistira	Pend. Bahasa Inggris	0	D
98	20180810087	Ghani Rifqi Adli	Pend. Bahasa Inggris	0	D
99	20180810092	Busro Choirul Amin	Pend. Bahasa Inggris	86	A
100	20180810094	Dani Setiadi Saputra	Pend. Bahasa Inggris	0	D
101	20180810096	Qaed El Hazmi	Pend. Bahasa	79	A

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

		Aufar	Inggris		
102	20180810099	Muhammad Daffa Haykal Azizi	Pend. Bahasa Inggris	83	A
103	20180810110	Alfarhan Nadyasta Mahendra	Pend. Bahasa Inggris	85	A
104	20180810116	Ilham Ichshani	Pend. Bahasa Inggris	0	D
105	20180810120	Firdaus Firmansyah	Pend. Bahasa Inggris	77	B
106	20180810122	Setya Novanta Wicaksana	Pend. Bahasa Inggris	88	A
107	20180810125	Laksamana Garibaldi Akbar	Pend. Bahasa Inggris	0	D
108	20180810129	Rendi Setiadi	Pend. Bahasa Inggris	0	D
109	20180810132	Muhammad Juhandoyo	Pend. Bahasa Inggris	75	B
110	20180810139	Ricky Chandra Moerenfi	Pend. Bahasa Inggris	90	A
111	20180810143	Alifial Anshar	Pend. Bahasa Inggris	79	A
112	20180810148	Muhammad Mu'taz Syafiq	Pend. Bahasa Inggris	97	A
113	20180810150	Muhammad Fadhil Al Fath	Pend. Bahasa Inggris	90	A
114	20180810154	Abrorudin Nur Nandar	Pend. Bahasa Inggris	90	A
115	20180810160	Harits Muzhaffar	Pend. Bahasa Inggris	75	B
116	20180810165	Afwan Ghustama Achyari	Pend. Bahasa Inggris	79	A
117	20180810166	Alvin Rafif Ghiffari	Pend. Bahasa Inggris	91	A
118	20180810170	Ilham Bagus Saputra	Pend. Bahasa Inggris	76	B
119	20180810179	Huzein Taruna Yudha	Pend. Bahasa Inggris	92	A
120	20180810189	Arman Galan Mahendra	Pend. Bahasa Inggris	69	B
121	20180810194	Fikkrie Rakh Sanjani	Pend. Bahasa Inggris	90	A
122	20180810201	Aditya Surya Wira Pambudi	Pend. Bahasa Inggris	80	A
123	20180810202	Muh Pramudya	Pend. Bahasa Inggris	0	D
124	20180810220	Ghiffari Zaka Waly	Pend. Bahasa Inggris	89	A
125	20180810225	Muhammad Bill Fadli	Pend. Bahasa Inggris	86	A
126	20180810230	Dian Suryo Baskoro	Pend. Bahasa Inggris	95	A
127	20180810235	Mohammad Rian Alvin	Pend. Bahasa Inggris	74	B
128	20180810239	Kholis Adhitama	Pend. Bahasa Inggris	91	A
129	20180810240	Paundra Rilo Yudhistira	Pend. Bahasa Inggris	81	A
130	20180810241	Adam Pangestu	Pend. Bahasa Inggris	74	B

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

131	20180810242	Ikbal Syafutra	Pend. Bahasa Inggris	83	A
132	20180810243	Sabrul Jamil	Pend. Bahasa Inggris	69	B
133	20180810244	Muhammad Humam Mahbubi	Pend. Bahasa Inggris	90	A
134	20180810247	Adenio Rahadian Cholifatullah	Pend. Bahasa Inggris	79	A
135	20180810250	Bagas Kurniawan	Pend. Bahasa Inggris	77	B
136	20180810252	Yoba Revkyandi	Pend. Bahasa Inggris	88	A
137	20180810255	Sidqi Muhammad Hadiri	Pend. Bahasa Inggris	0	D
138	20180810257	Maskur Bafadal	Pend. Bahasa Inggris	89	A
139	20180810260	Guellarmo David Waskito	Pend. Bahasa Inggris	91	A
140	20180810262	Abiemanyu Al Quraisy	Pend. Bahasa Inggris	89	A
141	20180810263	Ervin Setyo Ferianto	Pend. Bahasa Inggris	91	A
142	20180810127	Rahmatullah Firmansyah	Pend. Bahasa Inggris	91	A
143	20180810001	Firda Hanifah	Pend. Bahasa Inggris	96	A
144	20180810002	Rofiqah Husna	Pend. Bahasa Inggris	94	A
145	20180810003	Nahdiati Ulfia	Pend. Bahasa Inggris	91	A
146	20180810004	Rahma Widya Rahayu	Pend. Bahasa Inggris	79	B
147	20180810005	Fadila Nurun Nafi'ah	Pend. Bahasa Inggris	75	B
148	20180810008	Rizka Nurul Fatihah	Pend. Bahasa Inggris	78	B
149	20180810009	Rahma Amini Isnaini	Pend. Bahasa Inggris	0	D
150	20180810010	Nur Aini Nawang Wulan	Pend. Bahasa Inggris	77	B
151	20180810012	Aufa Nafiatun Nabila	Pend. Bahasa Inggris	91	A
152	20180810014	Avika Dwi Agustin	Pend. Bahasa Inggris	91	A
153	20180810016	Rara Dila Salsabila	Pend. Bahasa Inggris	76	B
154	20180810017	Hanun Atika Sari	Pend. Bahasa Inggris	85	A
155	20180810018	Raissa Anindya Putri	Pend. Bahasa Inggris	91	A
156	20180810020	Dewi Amalia Kurniawati	Pend. Bahasa Inggris	81	A
157	20180810021	Diah Savitri	Pend. Bahasa Inggris	88	A
158	20180810022	Dhea Amanaty	Pend. Bahasa Inggris	88	A
159	20180810023	Annisa Puspitasari	Pend. Bahasa Inggris	88	A
160	20180810024	Tiara Ceceilia Noor Maulidda	Pend. Bahasa Inggris	79	B

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

161	20180810025	Aisya Kenia Rahman	Pend. Bahasa Inggris	89	A
162	20180810026	Viorensy Trisna Sari	Pend. Bahasa Inggris	0	D
163	20180810028	Talitha Sabiqah Salsabila	Pend. Bahasa Inggris	93	A
164	20180810029	Siti Fitriani	Pend. Bahasa Inggris	0	D
165	20180810030	Adelia Dwi Kurnia Shinta	Pend. Bahasa Inggris	82	A
166	20180810032	Febriana Dwi Nur Asih	Pend. Bahasa Inggris	91	A
167	20180810033	Savira Risti Prananingrum	Pend. Bahasa Inggris	87	A
168	20180810034	Hiqni Nuranisa	Pend. Bahasa Inggris	80	A
169	20180810036	Rafika Nedya Swastika	Pend. Bahasa Inggris	82	A
170	20180810037	Asfinatu Nurjanah	Pend. Bahasa Inggris	91	A
171	20180810038	Wulan Rachmawati	Pend. Bahasa Inggris	92	A
172	20180810039	Nawwaar Nabilah	Pend. Bahasa Inggris	0	D
173	20180810040	Tyas Fitria Savira	Pend. Bahasa Inggris	84	A
174	20180810042	Hanifatul Arifin	Pend. Bahasa Inggris	77	B
175	20180810043	Sri Zhillan Sabila	Pend. Bahasa Inggris	89	A
176	20180810044	Bunga Rachmi Rosyfa	Pend. Bahasa Inggris	83	A
177	20180810046	Nurul Santika Kirsan	Pend. Bahasa Inggris	75	B
178	20180810049	Amalia Nur Shafira	Pend. Bahasa Inggris	83	A
179	20180810050	Detania Talia Rastri	Pend. Bahasa Inggris	82	A
180	20180810051	Anisya Rahmawati	Pend. Bahasa Inggris	85	A
181	20180810052	Viona Rahmi	Pend. Bahasa Inggris	80	A
182	20180810053	Denta Noer Ardyan	Pend. Bahasa Inggris	77	B
183	20180810054	Selma Damayanti	Pend. Bahasa Inggris	83	A
184	20180810055	Syafira Ladika Devi	Pend. Bahasa Inggris	81	A
185	20180810056	Annisa	Pend. Bahasa Inggris	77	B
186	20180810058	Bintan Nahya	Pend. Bahasa Inggris	91	A
187	20180810059	Erdita Dwi Pramesti	Pend. Bahasa Inggris	87	A
188	20180810060	Intan Rahmi Arey	Pend. Bahasa Inggris	0	D
189	20180810061	Beby Sinta Talaohu	Pend. Bahasa Inggris	87	A
190	20180810063	Feni Imroah Nur Fitriana	Pend. Bahasa Inggris	79	B

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

191	20180810065	Listya Ayu Sekar Wulandari	Pend. Bahasa Inggris	83	A
192	20180810067	Febriana Sasmita Utami	Pend. Bahasa Inggris	0	D
193	20180810068	Nabila Alya Rohim	Pend. Bahasa Inggris	81	A
194	20180810070	Ida Tirana	Pend. Bahasa Inggris	83	A
195	20180810071	Vierda Azzahrah	Pend. Bahasa Inggris	83	A
196	20180810072	Nurul Salsabila	Pend. Bahasa Inggris	81	A
197	20180810073	Nurul Sulistiorini	Pend. Bahasa Inggris	85	A
198	20180810075	Alifah Gita Nirmala	Pend. Bahasa Inggris	82	A
199	20180810076	Cindy Septania Dewi	Pend. Bahasa Inggris	0	D
200	20180810077	Laila Nirmala	Pend. Bahasa Inggris	90	A
201	20180810079	Handiani Oktavia Wijaya	Pend. Bahasa Inggris	0	D
202	20180810082	Safa Auliady Tasya Camila Dewi	Pend. Bahasa Inggris	80	A
203	20180810083	Trisya Ainunnisa	Pend. Bahasa Inggris	81	A
204	20180810085	Menik Tri Sularsih	Pend. Bahasa Inggris	78	B
205	20180810086	Ade Irma Suryani	Pend. Bahasa Inggris	80	A
206	20180810088	Sannia Mafita	Pend. Bahasa Inggris	84	A
207	20180810089	Aulia Dewi Shafa Syafira	Pend. Bahasa Inggris	87	A
208	20180810090	Endah Noor Amalia Khusna	Pend. Bahasa Inggris	90	A
209	20180810091	Berlia Yolana Arsyah Putri	Pend. Bahasa Inggris	85	A
210	20180810093	Afifa Stania	Pend. Bahasa Inggris	80	A
211	20180810095	Nurhalimah	Pend. Bahasa Inggris	82	A
212	20180810097	Sa'diah	Pend. Bahasa Inggris	87	A
213	20180810098	Sofi Nadia	Pend. Bahasa Inggris	83	A
214	20180810101	Ulva Fantiana	Pend. Bahasa Inggris	86	A
215	20180810102	Fitri Handayani	Pend. Bahasa Inggris	89	A
216	20180810103	Annisah Isti Nur Rohmah	Pend. Bahasa Inggris	85	A
217	20180810104	Natasya Juana Sari	Pend. Bahasa Inggris	86	A
218	20180810105	Puji Rahayu	Pend. Bahasa Inggris	88	A
219	20180810106	Adela Muzdalifah	Pend. Bahasa Inggris	88	A
220	20180810107	Liza Anggrini	Pend. Bahasa Inggris	85	A

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

221	20180810108	Ainun Widyaningsih	Pend. Bahasa Inggris	91	A
222	20180810109	Silvia Izzatunnisa	Pend. Bahasa Inggris	82	A
223	20180810111	Ainnun Diaz Utami	Pend. Bahasa Inggris	89	A
224	20180810112	Ema Rahmadani	Pend. Bahasa Inggris	0	D
225	20180810113	Nuzullaini Mulyana	Pend. Bahasa Inggris	0	D
226	20180810114	Ni'matul Salsabila Susilo	Pend. Bahasa Inggris	0	D
227	20180810115	Lutvi Deva Darmalasari	Pend. Bahasa Inggris	89	A
228	20180810117	Arrum Tyas Viorent Jauza Titama	Pend. Bahasa Inggris	0	D
229	20180810118	Anggun Meilia Irianti	Pend. Bahasa Inggris	90	A
230	20180810119	Agnaya Rizky Adinda Putri	Pend. Bahasa Inggris	86	A
231	20180810121	Winda Kusumawati	Pend. Bahasa Inggris	91	A
232	20180810123	Faradila Awalia Fasa	Pend. Bahasa Inggris	89	A
233	20180810124	Raisya Syaakilah Salsabiela	Pend. Bahasa Inggris	90	A
234	20180810126	Fadhilah Nur Islami Melinia Putri	Pend. Bahasa Inggris	82	A
235	20180810127	Rahmatullah Firmansyah	Pend. Bahasa Inggris	0	D
236	20180810128	Elka Tsara	Pend. Bahasa Inggris	89	A
237	20180810130	Giya Rosdiana Dewi	Pend. Bahasa Inggris	87	A
238	20180810131	Aulia Carrolline	Pend. Bahasa Inggris	84	A
239	20180810134	Elserainjel Rolialvioka	Pend. Bahasa Inggris	88	A
240	20180810135	Bima Pakusadewa	Pend. Bahasa Inggris	0	D
241	20180810136	Rizka Aulia Faridatul Ulfah	Pend. Bahasa Inggris	0	D
242	20180810138	Annisa Rizki Shafira	Pend. Bahasa Inggris	87	A
243	20180810140	Trias Adelia Putri	Pend. Bahasa Inggris	91	A
244	20180810141	Tsania Primasty Cahya	Pend. Bahasa Inggris	84	A
245	20180810142	Tasya Salsabila	Pend. Bahasa Inggris	87	A
246	20180810144	Sekar Maulida	Pend. Bahasa Inggris	87	A
247	20180810145	Atika Nur Mazaya	Pend. Bahasa Inggris	80	A
248	20180810146	Alyda Rizka Islamiyati	Pend. Bahasa Inggris	92	A
249	20180810147	Femalinda Anindita Rachmi	Pend. Bahasa Inggris	85	A
250	20180810149	Indah Prima	Pend. Bahasa	82	A

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

		Permata	Inggris		
251	20180810151	Melliana Fitria Eka Dewi	Pend. Bahasa Inggris	85	A
252	20180810015	Anisa Wahyu Dwi Putri	Pend. Bahasa Inggris	88	A
253	20180810209	Yan Nisa Intan Sistyawan	Pend. Bahasa Inggris	86	A
254	20180810204	Miftah Lailiyah Mufidah	Pend. Bahasa Inggris	88	A
255	20180810196	Sa'idatuz Zakiyah	Pend. Bahasa Inggris	87	A
256	20180810205	Enji Megapaswati	Pend. Bahasa Inggris	77	B
257	20180810198	Vatika Nur Rahmawati	Pend. Bahasa Inggris	83	A
258	20180810256	Violita Febyana	Pend. Bahasa Inggris	88	A
259	20180810238	Alifiya Rahmawati	Pend. Bahasa Inggris	0	D
260	20180810152	Melani Alfiani Kurnia Azizah	Pend. Bahasa Inggris	79	B
261	20180810156	Galuh Nevira Putri	Pend. Bahasa Inggris	83	A
262	20180810157	Anisya Noer Almaida	Pend. Bahasa Inggris	81	A
263	20180810159	Amaliah Salsabillah	Pend. Bahasa Inggris	0	D
264	20180810161	Hartin Rahmadyani	Pend. Bahasa Inggris	79	B
265	20180810162	Rosmareta Suciati	Pend. Bahasa Inggris	84	A
266	20180810163	Farah Saufika Qotrunada	Pend. Bahasa Inggris	0	D
267	20180810164	Thessa Pebriza Fitri	Pend. Bahasa Inggris	80	A
268	20180810167	Vika Nur Vadilah	Pend. Bahasa Inggris	80	A
269	20180810169	Salma Aisya	Pend. Bahasa Inggris	82	A
270	20180810172	Qorry Aina Rahmawati	Pend. Bahasa Inggris	86	A
271	20180810173	Meika Wahyu Kurnia	Pend. Bahasa Inggris	0	D
272	20180810175	Lara Divia Dapaci	Pend. Bahasa Inggris	88	A
273	20180810176	Hindun Azizah	Pend. Bahasa Inggris	79	B
274	20180810177	Nakha Khairunisya	Pend. Bahasa Inggris	85	A
275	20180810178	Setiani Firdaus	Pend. Bahasa Inggris	81	A
276	20180810180	Wardah Haniyah. S	Pend. Bahasa Inggris	78	B
277	20180810181	Archylia Antoko Laras	Pend. Bahasa Inggris	76	B
278	20180810182	Luthfiya 'Ufairo	Pend. Bahasa Inggris	76	B
279	20180810183	Hersi Mahlia Adiyanti	Pend. Bahasa Inggris	76	B

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

280	20180810184	Nuraisyah	Pend. Bahasa Inggris	84	A
281	20180810186	Herlinda Purwaningsih	Pend. Bahasa Inggris	89	A
282	20180810188	Isti Hervina Yuniar	Pend. Bahasa Inggris	88	A
283	20180810190	Agnes Wahyu Tri Prasdyla	Pend. Bahasa Inggris	88	A
284	20180810191	Melnanda Fajar Dwi Anaka	Pend. Bahasa Inggris	0	D
285	20180810195	Galuh Susanti	Pend. Bahasa Inggris	92	A
286	20180810197	Dea Azzahra	Pend. Bahasa Inggris	89	A
287	20180810200	Vina Dayanti	Pend. Bahasa Inggris	86	A
288	20180810206	Olivia Tamara Khairunnisa	Pend. Bahasa Inggris	86	A
289	20180810208	Ti' Laili Salsabila	Pend. Bahasa Inggris	85	A
290	20180810210	Andini Cahya Lentari	Pend. Bahasa Inggris	80	A
291	20180810211	Amartya Nadea Auranisa	Pend. Bahasa Inggris	85	A
292	20180810212	Nafisah Nur Aini	Pend. Bahasa Inggris	90	A
293	20180810213	Rahma Amini Isnaini	Pend. Bahasa Inggris	90	A
294	20180810214	Shafira Anggun Alifian	Pend. Bahasa Inggris	86	A
295	20180810218	Nisrina Nurrohmah	Pend. Bahasa Inggris	0	D
296	20180810219	Nur Fatimah	Pend. Bahasa Inggris	90	A
297	20180810222	Bayu Silvi Novita Sadewo	Pend. Bahasa Inggris	87	A
298	20180810223	Audah Nur Cahyani	Pend. Bahasa Inggris	0	D
299	20180810224	Nanda Astrid Alfine	Pend. Bahasa Inggris	82	A
300	20180810226	Luthfia Nada Fauziah	Pend. Bahasa Inggris	88	A
301	20180810228	Rafieca Noor Utami	Pend. Bahasa Inggris	85	A
302	20180810231	Fina Isnaeni	Pend. Bahasa Inggris	85	A
303	20180810232	Nafi Ambarwati	Pend. Bahasa Inggris	88	A
304	20180810233	Baenadzir Sekar Dadu	Pend. Bahasa Inggris	91	A
305	20180810234	Indah Izzabel Aulia Balqis	Pend. Bahasa Inggris	85	A
306	20180810236	Zulfatun Ni'mah	Pend. Bahasa Inggris	85	A
307	20180810237	Nur Candra Oktarian	Pend. Bahasa Inggris	88	A
308	20180810245	Kirana Puspita Zahra	Pend. Bahasa Inggris	79	B
309	20180810246	Mailani Pratiwi	Pend. Bahasa Inggris	84	A

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

310	20180810248	Novita Putri Hapsari	Pend. Bahasa Inggris	90	A
311	20180810249	I'zaaz Khoirunnissaa	Pend. Bahasa Inggris	85	A
312	20180810251	Sekar Ayuningtyas	Pend. Bahasa Inggris	87	A
313	20180810253	Andi Tasha Maghfirah	Pend. Bahasa Inggris	79	B
314	20180810254	Iin Nur Rahmawati	Pend. Bahasa Inggris	90	A
315	20180810261	Wanda Irmayanti	Pend. Bahasa Inggris	85	A
Nilai Rata-Rata Mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa				72.495	B

Table 3.

Berdasarkan data nilai yang penulis dapatkan dari panitia pelaksana program KIAI UMY tahun angkatan 2018/2019, menunjukan bahwa secara umum keberhasilan program KIAI relatif menunjukan angka baik dengan perolehan skor rata-rata dari nilai mahasiswa sebesar 72,49. Hal ini menunjukan bahwa pelaksanaan program KIAI bagi mahasiswa Fakultas pendidikan Bahasa cukup baik. Ada banyak faktor yang menyebabkan perolehan nilai rata-rata KIAI mahasiswa FPB tidak mencapai angka 80 antara lain:

1. Jumlah partisipasi mahasiswa yang belum mencapai angka 100%. Dari data yang diterima dari panitia KIAI menunjukan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa FPB yang mengikuti KIAI hanya mencapai 93%. Kemudian dari angka tersebut yang aktif mengikuti seluruh kegiatan dengan baik berada diangka 87%, sehingga ada kurang lebih 13% variable yang menyebabkan nilai Rata-rata mahasiswa FPB tidak mencapai angka 80.

2. Perolehan nilai per-mahasiswa tidak banyak yang menyentuh angka 90, hampir rata-rata penilaian berkisar pada rentang nilai 80-85 dan ada pula mahasiswa yang bernilai 70-80. Hal tersebut menjadikan Nilai- Rata-Rata keseluruhan Mahsiswa FPB hanya berkisar pada angka 72,49.

3. Apabila kita merujuk pada nilai rata-rata berdasarkan program studi yang ada di fakultas Pendidikan Bahasa, maka secara hitungan rata-rata program studi yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang diikuti Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan nilai masing-masing secara berurutan 76,2/72,3/71,7. Angka-angka tersebut tidaklah merepresentasikan secara utuh kemampuan individu mahasiswa di FPB memiliki ranking sebagaimana data diatas. Beberapa faktor dominan yang mempengaruhi angka tersebut adalah partisipasi mahasiswa masing-masing prodi yang menjadi variable pembagi sangat berpengaruh terhadap nilai rata-rata per prodi.

Pada saat observasi yang penulis lakukan secara langsung saat kegiatan KIAI dilaksanakan, penulis melakukan konfirmasi antara data dokumentasi yang penulis dapatkan dari panitia pelaksana (terlampir) mulai dari konten materi yang disampaikan pemateri, proses kegiatan selama KIAI berlangsung dan Silabus materi yang disampaikan, menunjukan konsistensi meski masih ada beberapa kekurangan yang tidak banyak dilanggar oleh pengelola, pemateri maupun fasilitator KIAI. Beberapa catatan yang penulis dapatkan terkait proses berlangsungnya program KIAI ini antara lain sebagai berikut:

1. Ada pemadatan materi yang belum disesuaikan dengan buku panduan program KIAI. pemadatan materi Falsafah Ibadah yang dikaitkan dengan materi thaharah dan shalat, menimbulkan kebingungan peserta KIAI karena materi yang ada di buku tidak secara utuh tersampaikan oleh pemateri meski kemudian kebingunan tersebut langsung dijelaskan oleh pemateri KIAI.

2. Aspek kenyamanan peserta KIAI hendaknya lebih diperhatikan oleh panitia pelaksana program

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

KIAI. Beberapa hal yang mendapat perhatian penulis adalah jumlah peserta KIAI yang tidak seimbang dengan luas ruangan. Terutama saat pelaksanaan KIAI gelombang Prodi PBI Putri. Ada kelas yang mencapai 40 orang lebih dengan kualitas ruangan yang tidak terlalu luas dan ketersediaan AC ruangan yang kurang memadai. Hal ini berdampak tidak fokusnya peserta dalam mengikuti program KIAI.

3. Penulis juga memberi perhatian khusus mengenai fasilitas ruangan kamar yang digunakan peserta untuk menginap. Terkadang karena faktor peserta yang ingin kumpul bareng dengan teman-teman akrabnya, ada beberapa kamar yang diisi lebih dari kapasitas yang semestinya. Hal tersebut menimbulkan masalah kurangnya waktu untuk istirahat secara maksimal dan juga ngobrol sampai larut malam karena mereka berkumpul dengan teman-teman akrabnya. Akibatnya saat sesi tahajut bareng, banyak peserta yang tidak maksimal melaksanakannya. Ada juga peserta yang mengeluhkan mengenai ruangan yang panas karena fasilitas kipas angin yang kurang maksimal.

4. Dari sisi akomodasi konsumsi dan fasilitas penunjang, penulis mencatat bahwa secara umum konsumsi yang peserta terima sudah masuk kategori layak. Dengan sistem buffet, peserta dengan bebas bisa menyesuaikan porsi makannya masing-masing meski dengan lauk yang sudah ditentukan. Penuturan dari beberapa peserta yang penulis lakukan wawancara, secara umum peserta merasa puas dengan konsumsi yang peserta terima dari program KIAI.

5. Pemateri program KIAI ini merupakan ahli dari disiplin ilmu sesuai dengan materi yang disampaikan kepada peserta. secara umum pemateri menguasi materi sehingga peserta dapat dengan mudah mencerna materi yang ada. Hanya saja fasilitas penunjang bagi para pemateri yang disediakan oleh panitia pelaksana dirasa masih jauh dari kata layak.

Simpulan

Berdasarkan analisa dari beberapa sumber data yang dilakukan penulis. Proses pelaksanaan Kuliah Intensif Al-Islam (KIAI) pada periode akademik 2018/2019 terdiri dari 32 gelombang dan secara keseluruhan program berjalan dengan lancar. Program KIAI telah mencapai hasil yang relatif baik bagi mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa (FPB) di UMY, dengan rata-rata nilai mereka mencapai 72,49. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program KIAI di UMY telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa mahasiswa FPB di UMY telah mendapatkan manfaat yang diharapkan dari program tersebut.Sehingga penulis dapat mengatakan bahwa program KIAI sudah efektif dan aktivitas pelaksanaan ibadah Mahasiswa pada saat pelaksanaan sudah sesuai dengan paham Muhammadiyah.

References

1. A. Akbaba, "Competence in Suitably Use and Fullfilling of Psychological Development Files in Primary Schools," World Applied Sciences Journal, vol. 4, no. 1, pp. 50-54, 2008.
2. M. Ali, Beberapa Persoalan Agama Dewasa ini. Jakarta: Raja Wali Press, 1987.
3. E. S. Anshori, Wawasan Islam: Pokok-pokok Fikiran Tentang Islam dan Umatnya. Jakarta: Rajawali Press, 1991.
4. Majelis Dikti, Pedoman Pendidikan AIK PTM, 2013.
5. A. Nata, Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
6. LPPI dan Unires Press, Panduan Kuliah Intensif al-Islam (KIAI), 2017.
7. Panduan Mentoring Kuliah Intensif al-Islam (KIAI), 2017.
8. "Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru."
9. N. Razak, Dienul Islam, 13th ed. Bandung: PT. Al Ma’arif, 1996.
10. "Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen."
11. "Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional." Jogjakarta: Media Wacana Press, 2003.

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).